

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia adalah bahasa Negara Republik Indonesia yang tercantum dalam UUD 1945 Bab XV pasal 36. Sebagai bahasa Negara, bahasa Indonesia dipergunakan oleh Negara Indonesia dalam menjalankan roda pemerintahan dari tingkat pusat sampai jajaran pemerintahan yang ada di seluruh pelosok tanah air.

Di sisi lain bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan, artinya bahasa Indonesia berperan untuk mempersatukan bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku bangsa yang memiliki bahasa berbeda-beda untuk komunikasi sehari-hari. Bahasa Indonesia dipergunakan sebagai alat komunikasi di bidang pemerintahan maupun di luar bidang pemerintahan, yaitu dalam tata pergaulan antar suku bangsa di Indonesia. sehingga ada pemilihan pemakaian Bahasa Indonesia dalam situasi tidak resmi. Dalam situasi tidak resmi dipergunakan bahasa Indonesia ragam tidak baku. Adapun pemakaian bahasa dalam situasi resmi dipergunakan bahasa Indonesia ragam baku. Sebagai masyarakat bahasa di Indonesia mampu dan terampil memilih dan memilah pemakaian dua ragam bahasa Indonesia sesuai dengan fungsinya masing-masing (Suwito, 1982:6).

Perkembangan bahasa Indonesia banyak menerima unsur serapan dari luar yang berupa bahasa nusantara berupa bahasa asing. Hal ini merupakan sikap yang ditempuh untuk memilih yang sesuai dengan maksud-maksud

tertentu. Jika dilihat dari pemakaian kosakata, bentuk dasar untuk mengembangkan bahasa dengan metode inovasi, baik inovasi kosakata dasar maupun inovasi unsur-unsur gramatikal dan inovasi fonologis. Adapun bahasa Indonesia dalam pemakaiannya tentu saja mendapat interferensi dari bahasa lain yang tidak sedikit pula. Interferensi bahasa meliputi interferensi bidang fonologi, sintaksis, lesikal, dan interferensi bidang semantik.

Pengaruh suatu bahasa terhadap bahasa Indonesia dapat menguntungkan maupun merugikan terhadap bahasa Indonesia. Pengaruh ini menguntungkan apabila unsur-unsur serapan itu melengkapi kekurangan dan kehadirannya diperlukan oleh bahasa Indonesia. Pengaruh ini merugikan apabila unsur-unsur itu menghambat serta mengacaukan sistem Bahasa Indonesia yang telah berkembang.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa kedua oleh penutur bahasa khususnya masyarakat Indonesia. Maksudnya bahwa Bahasa Indonesia baru dipelajari dan dipergunakan setelah mereka terbiasa berbahasa dengan bahasa daerah atau bahasa pertamanya yaitu bahasa ibunya. Mereka menerima informasi yang menggunakan bahasa Indonesia perlu adanya terjemahan dan pemikiran yang disesuaikan dahulu dengan bahasa ibunya, kemudian mereka baru paham isi informasi tersebut. Penguasaan bahasa Indonesia tidak sedalam penguasaan bahasa ibu dalam kejiwaannya. Salah satu bahasa yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan Bahasa Indonesia adalah bahasa Jawa. Bahasa Jawa memperkaya banyak perbendaharaan kata bahasa

Indonesia, dan melengkapi unsur-unsur lain yang belum ada dalam bahasa Indonesia.

Pertumbuhan dan perkembangan ada berbagai problem yang ada di dalam Bahasa Indonesia. Problem yang dimaksud di sini adalah timbulnya gejala-gejala interferensi bahasa Jawa. Pengertian interferensi bahasa Jawa di sini adalah pengaruh unsur-unsur maupun struktur bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia dalam pemakaiannya. Interferensi bahasa Jawa dapat terjadi dalam bahasa lisan maupun dalam bahasa tulis. Gejala interferensi ini disebabkan oleh penutur bahasa Indonesia yang belum menguasai kaidah-kaidah serta pengetahuan yang lengkap masalah bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga bahasa Jawa yang sejak kecil dikuasai akan mempengaruhi pemakaian bahasa Indonesia yang sedang digunakan.

Untuk menghindari morfologi yang mewarnai gejala pemakaian bahasa Indonesia perlu adanya pembinaan bahasa Indonesia. Salah satu cara yang perlu dipakai adalah siswa dilatih secara intensif dan secara terus menerus dalam karang mengarang. Latihan ini ditekankan adanya kejelasan informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, perlu penguasaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta penggunaan kaidah-kaidah yang berlaku secara tepat oleh para siswa.

Untuk menemukan warna gejala pemakaian bahasa Indonesia, dapat diketahui melalui bahasa tulis siswa dalam karangan narasi dengan cara meneliti hasil karangan narasi siswa dapat mempelajari gejala pemakaian bahasa. Ini merupakan cara untuk meningkatkan pencapaian tujuan pengajaran

mengarang khususnya dalam bahasa Indonesia yang lebih baik, terutama dalam keterampilan bahasa tulis.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk menelaah permasalahan interferensi secara mendalam dengan mengambil judul “Pemakaian Bahasa Indonesia pada Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali Tahun 2010/2011”. Dari pengamatan penulis, ternyata siswa SD negeri tersebut jika melihat dan memahami mereka berkomunikasi lisan maupun dalam tulisan / karangan masih banyak dipengaruhi dengan bahasa Ibu yaitu bahasa pertama sangat mendominasi pada karangan siswa. Mereka dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat selalu menggunakan bahasa pertama, sebagai alat komunikasi. Keadaan yang demikian sangat terpengaruh terhadap penguasaan bahasa Indonesia dalam karangan narasi siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Suatu rumusan yang sudah operasional yang menjadi pokok permasalahan yang dapat membantu peneliti untuk mengarahkan penelitian agar dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan penelitian. Agar lebih jelas apa yang akan dibahas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemakaian bahasa Indonesia pada karangan narasi siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali tahun 2010/2011?

2. Jenis-Jenis morfologi apa sajakah yang mewarnai karangan narasi siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi morfologi bahasa Indonesia pada karangan siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali.
2. Mendeskripsikan jenis-jenis morfologi yang mewarnai karangan siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan secara teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan tentang struktur Bahasa Indonesia pengaruhnya terhadap struktur bahasa Jawa yang diperoleh dari hasil penelitian karangan siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali. Oleh sebab itu, mahasiswa sebagai guru maupun calon guru serta pembaca lain. Akan bertambah wawasan tentang teori, prinsip, serta konsep yang lebih luas tentang linguistiknya (pengucapannya) khususnya untuk pembinaan selanjutnya.

## 2. Manfaat secara Praktis

Manfaat yang lain adalah sebagai masukan yang dapat digunakan untuk bahan pengajaran dan pertimbangan perlu tidaknya susunan karangan siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali, khususnya tentang struktur bahasa Indonesia dipengaruhi oleh struktur bahasa Jawa di atas diberikan dalam kegiatan pengajaran bahasa Indonesia. Selanjutnya, itu perlu tidaknya dalam penekanan bentuk kalimat yang luas secara kaidah dalam rangka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pengajaran Bahasa Indonesia yang diharapkan.

## **E. Sistematika Laporan Penelitian**

Agar tidak tumpang tindih dalam memahami isi laporan ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka, yakni Interferensi, yang mencakup Pengertian Interferensi, Proses Interferensi, Pembagian interferensi terdiri dari Interferensi Fonologi, Interferensi Morfologi, Interferensi Sintaksis. Pengajaran Mengarang Kelas V SD N di Kecamatan Selo, mencakup Pengertian mengarang, Pembelajaran Mengarang, Tujuan Pengajaran mengarang. Penelitian Yang Relevan, dan Kerangka Berpikir Bab III metode penelitian, menguraikan tentang, lokasi penelitian, Jenis dan strategi penelitian, objek penelitian, data

dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika laporan penelitian

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan menguraikan hasil penelitian, pembahasan.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran-saran, disertai daftar pustaka dan dilengkapi dengan lampiran-lampiran.